

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ihin Sakil Somalae merupakan karya musik program yang menggabungkan konsep ekstramusikal yaitu makna dari *Ihin Sakil Somalae* dan konsep musikal yang menggunakan pola ritme, harmoni, alat musik, syair dalam bahasa Marind Papua dan bahasa Tanimbar Maluku serta konsep negro spiritual yang dituangkan dalam pembuatan karya paduan suara. Karya komposisi musik *Ihin Sakil Somalae* menjadi penggambaran dari kondisi yang terjadi saat ini. Cendrawasih dengan keindahannya sebagai gambaran keindahan Papua yang unik, misteri dan berbeda dari daerah lainnya. *Somalae* yang merupakan bahasa Tanimbar Maluku Tenggara Barat menjadi penggambaran akan populasi orang Tanimbar di bumi Papua yang hadir untuk membantu pembangunan yang mestinya total dari hati, kini semakin mengalami pergeseran motivasi. *Ihin* dalam bahasa Marind berarti ratapan menggambarkan kondisi bumi Papua saat ini. Secara sederhana dikatakan bahwa *Ihin* adalah ratapan dan *sakil/somalae* atau Cendrawasih sebagai simbol Bumi Papua, maka *Ihin sakil somalae* “Ratapan Cendrawasih” sama dengan “Ratapan Bumi Papua”.

Makna dan arti *Ihin Sakil Somalae* sebagai gambaran bumi Papua, memberikan inspirasi kepada penulis untuk menyusun atau mengkomposisikan nada, ritmis, syair, harmoni yang sesuai dengan makna dari konsep ekstramusikal tersebut.

A. Saran

Pada umumnya setiap komponis mengalami kendala dalam proses penciptaan. Kendala yang dialami penulis dalam proses pembuatan karya ini yaitu penulis mengabaikan konsistensinya dalam mempertahankan ide secara utuh di dalam pembuatan karya. Ide yang muncul secara tiba-tiba berdasarkan intuisi menjadi masalah karena tidak dapat dikontrol, hal ini menyebabkan karya yang dibuat selalu diubah-ubah sampai penulis merasa cukup.

Disadari bahwa karya ini tidak langsung memberikan perubahan secara signifikan terhadap kondisi yang terjadi, tetapi melalui arti dan makna dari karya komposisi musik *Ihin Sakil Somalae* ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap cara pandang dan paradigma dari pemerintah maupun masyarakat tentang kondisi dan kenyataan saat ini. Arti dan makna dari karya ini, diharapkan dapat memberikan suatu pandangan/ paradigma baru, menggelitik hati masyarakat Papua untuk maju dan berkembang secara utuh, memberikan motivasi dan semangat baru dalam pembangunan Papua yang total, ikhlas dari kesungguhan hati untuk membangun masyarakat dan manusia Papua yang utuh, serta mampu menemukan solusi yang terbaik dari kondisi saat ini.

Penulis memberikan saran kepada para kreator musik, dapat membuat karya musik program yang mengangkat budaya dan kekhasan musik Indonesia. Menyampaikan makna sosial yang berguna bagi masyarakat dan mampu mengontrol ide dan gagasan dalam penciptaan yang muncul secara tiba-tiba

Pelaku seni, agar dapat memberikan sumbangsih melalui karya-karya seni yang mengangkat nilai-nilai sosial, kemanusiaan, keadilan.

Kepada para pelaku pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan lain-lain yang memiliki peran penting dalam kebijakan dan pembangunan di Papua, agar dapat memperhatikan tujuan dan hakekat utama, membangun dengan sungguh-sungguh dari ketulusan hati dan memperoleh solusi untuk pembangunan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Samuel. *The Study of Orchestration*. W.W.Norton & Company. London. 2002.
- All rights reserved. *Papua Jejak Langkah penuh Kesan An expedition to remember*. Gramedia, 2011
- Ammer, Christine. *The Facts On File Dictionary Of Music*. Fourth edition. Facts on File. New York. 2002
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Kanisius. Yogyakarta. 2003
- Coe, James, Zimmerman, Dale, A. *Burung-burung di Kawasan Papua*. LIPI. Bogor. 2001
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Mitra Pelajar, Surabaya, 2005.
- Mack, Dieter. *Sejarah Musik jilid 3*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 1995.
- Muller, Kal. *Pesisir Selatan Papua*. All rights reserved. Indonesia. 2011.
- Persichetti, Vincent. *Twentieth Century Harmony*. 24 Russell Square. London.
- Prier, Edmund, Karl. *Kamus Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 2009
- Prier, Edmund, Kar. *Sejarah Musik Jilid 2*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 2010
- Sekretariat Keadilan dan Perdamaian Keuskupan Jayapura. *Memoria Passionis di Papua tahun 2006*. SKP. Jayapura. 2008.
- Stein, Leon. *Structur & Style Expanded Edition The Study and Analisis Of Musical Forms*. Summy-Bichard Music. Florida. 1979
- Sumber lain:
[http://warisanbudayaindonesia.info/view/warisan/795/Seni_Tari_Balada_Cendera_wasih_Tarian_Masyarakat_Papua_\(diakses_tanggal_1_Oktober_2013\)](http://warisanbudayaindonesia.info/view/warisan/795/Seni_Tari_Balada_Cendera_wasih_Tarian_Masyarakat_Papua_(diakses_tanggal_1_Oktober_2013))